

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat pengangguran yang semakin tinggi di Indonesia, menuntut masyarakatnya untuk bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang ada di Indonesia, dengan demikian akan menumbuhkan roda perekonomian Indonesia dan dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Dalam hal ini, usaha kecil dapat dijadikan pilihan oleh masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, karena sudah banyak terbukti bahwa perusahaan-perusahaan yang berskala kecil mampu bertahan dari krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia.

Saat ini, siapapun dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Terciptanya lapangan pekerjaan baru tidak harus dilakukan oleh laki-laki, tetapi dengan adanya emansipasi wanita, wanita dapat membuat suatu usaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Selain menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk tenaga kerja, ini juga dapat dijadikan pekerjaan sampingan bagi wanita untuk membantu membiayai kehidupan keluarganya serta membuktikan bahwa wanita mampu berdiri dibawah kaki sendiri.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia mengatakan pada saat ini usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) banyak didominasi oleh kaum wanita baik sebagai pekerja maupun sebagai pemilik usaha, dimana Indonesia memiliki lebih dari 55,2 juta UKM dan mayoritas adalah industri rumahan dengan kontributor utamanya adalah wanita.

Namun dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha bagi wanita juga memiliki sejumlah risiko. Maka dari itu, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan oleh wanita dalam mengambil keputusan berwirausaha. Di dalam mengambil keputusan berwirausaha terdapat beberapa faktor seperti motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga

Berdasarkan wawancara pada wanita di kec. Sei Suka kab. Batubara dapat diketahui bahwa fenomena yang di hadapi adalah tingkat pengangguran yang banyak yang diakibatkan rendahnya tingkat pendidikan terutama wanita, karena sekarang ini jumlah lapangan kerja tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja yang tersedia, kebanyakan perusahaan lebih memilih untuk mempekerjakan laki laki daripada wanita dikarenakan laki laki mempunyai kekuatan yang lebih besar dalam hal tenaga daripada wanita dan laki laki juga bisa bekerja di setiap waktu sehingga para wanita kerap tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja di perusahaan.

Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah-masalah pengangguran dan kemiskinan yaitu dengan memberdayakan masyarakat melalui program kewirausahaan (*entrepreneurship*).

Pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 04 Tahun 1995 sebagai upaya mendorong penciptaan wirausahawan tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudidayakan Kewirausahaan (GN-MMK). Namun, kenyataannya gerakan ini gagal karena memiliki kelemahan konsep yang mendasar, tidak menjangkau akar masalah dan dukungan pemerintah pusat yang rendah Iskandar (2017).

Menurut Fu'adi (2016) minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk memenuhi kebutuhan. Minat berwirausaha atau *entrepreneurial intention* (EI) menunjukkan upaya bahwa orang tersebut akan membuat untuk melaksanakan perilaku kewirausahaan.

Kewirausahaan yang dilakukan oleh perempuan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara karena mampu meningkatkan tingkat produktifitas, mencapai kesetaraan gender dan mengurangi kemiskinan (Ferri, Ginasti, Spano, dan Zampella, 2018).

Ada beberapa alasan wanita berwirausaha menurut Safitri dan Hatammimi (2019) yaitu, menjadi pengusaha karena semata-mata ada kesempatan, terpaksa, dan sengaja diciptakan atau memang ingin jadi pengusaha. Kategori pertama seseorang membuka usaha sendiri tanpa ada tujuan atau rencana yang jelas. Membuka usaha bisa diawali semata-mata untuk mengisi waktu luang, yang akhirnya menjadi suatu usaha yang serius. Kategori kedua seseorang membuka usaha karena keadaan memaksa, Misalnya kekurangan biaya kuliah, atau keluarga membutuhkan pendapatan tambahan. Jadi motivasi utamanya adalah keuangan. Sedangkan pengusaha pengusaha yang sengaja diciptakan adalah mereka yang termotivasi atau terdorong oleh dan dikembangkan melalui misalnya, program-program pengembangan kewirausahaan. Hal ini jelas memperlihatkan bahwa niat

atau minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor motivasi (Safitri dan Hatammimi 2014). Motivasi adalah jawaban dari sebagian besar wanita untuk memutuskan menjadi seorang wirausahawan. Menurut Zimmerman dan Chu (2013) motivasi menjadi wirausahawan/ entrepreneur adalah sesuatu yang melatar belakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis.

Fakta motivasi dilapangan adalah kebanyakan wanita terjun menjadi wirausahawan dikarenakan faktor ekonomi itu sendiri, membuka wirausaha menurut sebagian wanita lebih menguntungkan dibandingkan bekerja sehingga para wanita termotivasi untuk berwirausaha.

Selain dipengaruhi oleh motivasi, minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat seorang wirausaha. Lingkungan keluarga juga berperan penting dalam pembentukan dan mendorong seseorang berwirausaha. Sejak usia dini, pendidikan berwirausaha dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga. Pola pikir kewirausahaan dapat terbentuk melalui keluarga. Kewirausahaan akan tumbuh dan berkembang dengan baik pada diri seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Minat wirausaha berkembang pada diri seseorang bila lingkungan mendukung karena minat terbentuk dari lingkungan keluarga (Usman dan Kamau, 2017).

Gray dalam Routamaa and Rissanen (2017) menyatakan orang-orang yang mempunyai dukungan keluarga yang kuat akan siap menghadapi kemampuan dan

sumber daya yang diperlukan dalam berwirausaha. Mereka akan lebih stabil jika mereka mengejar karir sebagai pengusaha. Faktor keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang sudah terbiasa dengan dunia perdagangan karena mempunyai latar belakang keluarga yang sudah memiliki bisnis sendiri.

Berdasarkan pengamatan dan data yang peneliti ambil dari bps batubara, dapat diketahui data sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Batu Bara Berumur 15 Tahun Ke Atas
Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, 2020

Komposisi Penduduk	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Penduduk Usia Kerja	151 473	150 398	301 871
A. Angkatan Kerja	132 943	75 652	208 595
1. Bekerja	124 581	70 493	195 074
2. Pengangguran	8 362	5 159	13 521
B. Bukan Angkatan Kerja	18 530	74 746	93 276
II. %Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,29	6,82	6,48
III. % Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	87,77	50,30	69,10

Sumber: Sakernas 2020

Sumber : bps batubara 2020

Dapat dilihat dari tabel diatas kebanyakan yang bekerja adalah laki laki daripada perempuan yaitu sebanyak 124.581 tenaga kerja laki laki dan 70.493 tenaga kerja perempuan, dan terdapat 18.530 bukan angkatan kerja laki laki dan 74.746 bukan angkatan kerja perempuan, menurut penulis hal ini dikarenakan laki laki lebih berminat untuk bekerja daripada perempuan dan perempuan lebih

tertarik atau berminat untuk berwirausaha daripada laki laki dikarenakan faktor kepribadian dan lingkungan keluarga, perempuan cenderung mempunyai kepribadian yang mandiri dan suka kebebasan sehingga perempuan jarang ada yang mau bekerja. Berdasarkan wawancara singkat dan pengamatan peneliti perempuan juga lebih mau untuk mengikuti apa yang sudah di tetapkan lingkungan keluarga daripada laki laki, jika lingkungan keluarga dari si perempuan tersebut adalah berwirausaha maka kebanyakan perempuan akan mengikuti lingkungan keluarganya.

Untuk jenis lapangan pekerjaannya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Kabupaten Batu Bara Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	53 713	11 636	65 349
Manufaktur	24 465	10 048	34 513
Jasa	46 403	48 809	95 212
Jumlah	124 581	70 493	195 074

Sumber: Sakernas 2020

Sumber : bps batubara 2020

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa perempuan lebih banyak bekerja di bidang jasa yaitu sebesar 48.809 orang dan menjadi paling banyak dibanding jenis pekerjaan lainnya.

Kesimpulan yang dapat peneliti tarik adalah menjadi wirausahawan dapat menjadi solusi untuk menghadapi jumlah persaingan yang tinggi dan mulai terbatasnya lowongan pekerjaan, hal ini membuat mayoritas masyarakat khususnya wanita sulit untuk mendapatkan pekerjaan, hal ini lah yang mendorong masyarakat untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Wanita Berwirausaha di Kec. Sei Suka Kab. Batubara)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah-masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada wanita berwirausaha di kec. Sei Suka kab. Batubara?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada wanita berwirausaha di kec. Sei Suka kab. Batubara?
3. Apakah motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh secara bersama sama terhadap minat berwirausaha pada wanita berwirausaha di kec. Sei Suka kab. Batubara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada wanita berwirausaha di kec. Sei Suka kab. Batubara.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada wanita berwirausaha di kec. Sei Suka kab. Batubara.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama sama terhadap terhadap minat berwirausaha pada wanita berwirausaha di kec. Sei Suka kab. Batubara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis melalui penerapan ilmu dan teori yang penulis peroleh di bangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang menjadikan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai aspek berwirausaha serta dapat dijadikan sebagai sumber pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu-ilmu manajemen (secara teori) dengan keadaan yang terjadi dilapangan (praktek) sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat lebih memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia usaha secara nyata serta dapat menguntungkan pihak lain.

4. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memajukan usahanya di kemudian hari dan dapat dijadikan pertimbangan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain.

